



**PENGARUH PENGALAMAN PPL (PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN) TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN**

**2011**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Nama : Puji Ida Irmawati**

**NIM : 2302411051**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

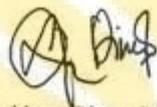
**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Sidang Skripsi.

Semarang, 15 November 2016

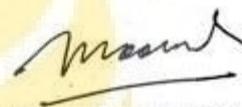
Pembimbing I



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198004092006042001

Pembimbing II



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

NIP.197311262008011005



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Nopember 2016

#### Panitia Ujian Skripsi

1. **Ketua**  
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.  
NIP 196107041988031003
2. **Sekretaris**  
Drs. Isfajar Ardhinugroho, M.Hum.  
NIP 196905181993031001
3. **Penguji I**  
Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197601292003122002
4. **Penguji II/Pembimbing II**  
Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
NIP 197311262008011005
5. **Penguji III/Pembimbing I**  
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198004092006042001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

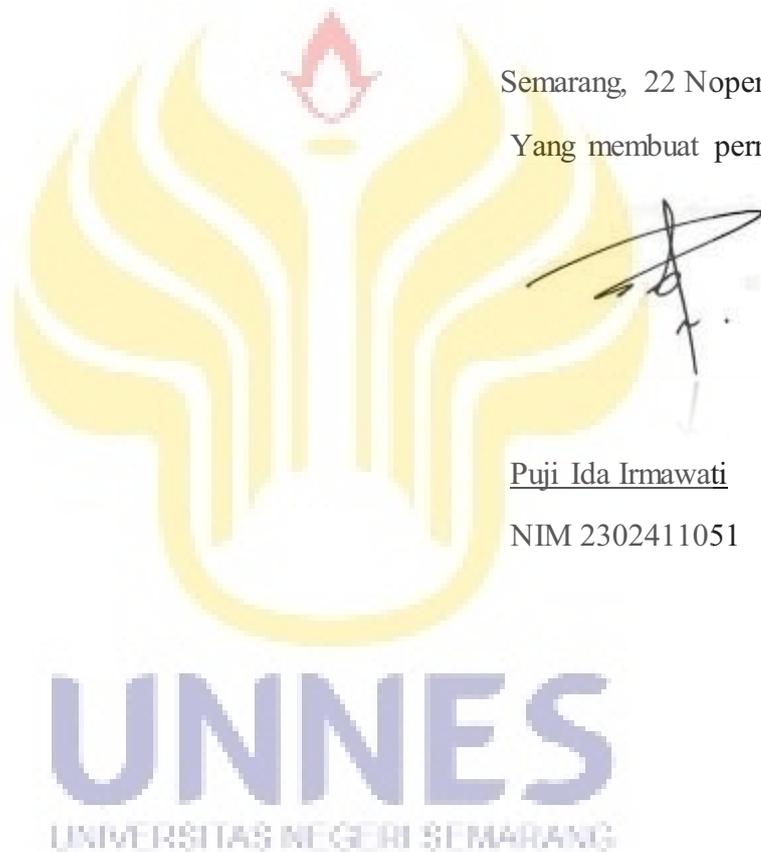


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

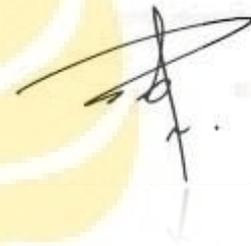
## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 22 Nopember 2016

Yang membuat pernyataan,



Puji Ida Irmawati

NIM 2302411051

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

Kita mengeluh: ‘Tak mungkin’, A lah menjawab, “Jika Aku menghendaki sesuatu, cukup berkata Jadi! Maka terjadilah” (Yassin:82).

Kita mengeluh: ‘Saya terlalu lelah’, A lah menjawab, “Aku ciptakan tidurmu untuk istirahatmu” (An-Naba:9).

Kita mengeluh: ‘Saya tak mampu’, A lah menjawab, “Aku tak akan membebankan sesuatu pada seseorang melainkan dengan kemampuannya” (Al-Baqarah:286).

“Bermimpilah setinggi langit, ketika kamu sulit untuk meraih mimpi itu, maka kamu akan terjatuh diantara bintang-bintang” (Ir. Soekarno).

### Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Khasanah dan Bp. Hadi Suyoto (alm) yang selalu memberikan doa dan nasehat
2. Ayah R. Setiawan Budi Rahardjo, S.H. dan Mama Sri Sundari yang selalu memberikan semangat
3. Kakak-kakakku: Zuhri Aminin, Indra Budiarti, Saiful Alim, Tina Suharianti, Wahab Irkhamni dan Uswatun Nafisah
4. Brian Kurniawan
5. Almamaterku UNNES
6. Teman-teman di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang 2011
7. Anda yang membaca skripsi ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2011”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

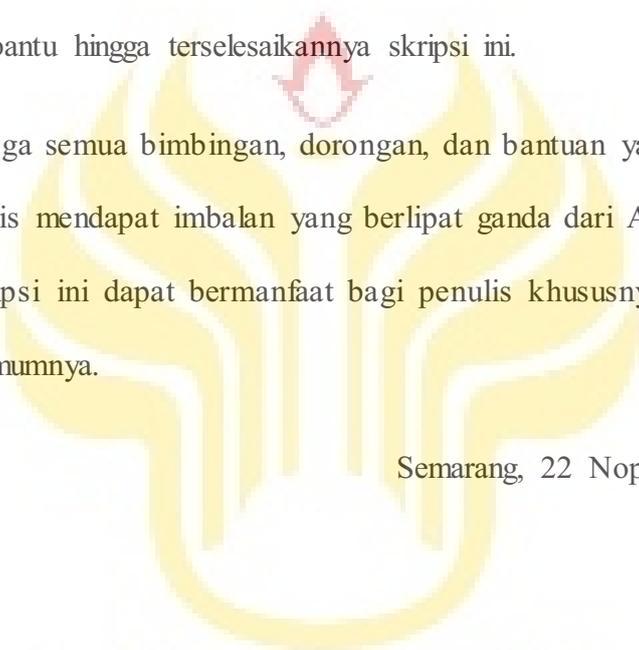
Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan fasilitas atas penulisan skripsi ini.
4. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan teliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Para responden yang telah membantu mengisi kuesioner.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, 22 Nopember 2016

The logo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) is a large, stylized yellow emblem with a central vertical element and symmetrical, flame-like or leaf-like shapes on either side. At the top of the central element is a small red flame-like shape.  
**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Puji Ida Irmawati  
NIM 2302411051

## SARI

Irmawati, Puji Ida. 2016. *Pengaruh Pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2011*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

**Kata kunci: PPL, Minat, Guru.**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. Pelaksanaan PPL diharapkan mampu memupuk minat dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Namun dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa mengalami beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tujuh mahasiswa, empat mahasiswa mengungkapkan bahwa minat menjadi guru meningkat, dua mahasiswa menjawab minat menjadi guru justru berkurang, dan satu mahasiswa yang semula tidak memiliki minat menjadi guru mengatakan minat menjadi guru muncul setelah mengikuti PPL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011, seberapa besar pengaruhnya, dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik kontribusi. Dalam penelitian ini subyek yang menjadi populasi dan sampel adalah semua mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang mengikuti PPL pada tahun 2014 yaitu sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, dan pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,782. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan PPL memiliki kontribusi minat menjadi guru pada Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 sebesar 61%.

## RANGKUMAN

Irmawati, Puji Ida. 2016. *Pengaruh Pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2011*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

### 1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tahapan penting bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru. Melalui PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat menimba pengalaman serta mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan dibangku kuliah untuk selanjutnya diterapkan di lapangan pada saat praktik mengajar. Namun, dalam pelaksanaan PPL mahasiswa memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2014 di SMA Negeri 1 Ambarawa, SMK Bagimu Negeriku Semarang, dan MAN 2 Semarang, beberapa kendala yang sering dialami mahasiswa praktikan antara lain tidak disiplin, kurang percaya diri, kesulitan bersosialisasi dengan mahasiswa PPL lain atau guru, kurangnya media pembelajaran yang menunjang, dan penguasaan materi pembelajaran yang kurang.

Pelaksanaan PPL diharapkan mampu memupuk minat dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Berdasarkan hasil wawancara terhadap tujuh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL, empat mahasiswa mengungkapkan bahwa minat menjadi guru bertambah. Dua mahasiswa mengaku bahwa minat menjadi guru justru berkurang karena telah merasakan beban guru yang berat. Satu mahasiswa yang semula tidak

memiliki minat menjadi guru mengatakan bahwa minat menjadi guru muncul setelah melaksanakan PPL.

Dari uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pelaksanaan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011, seberapa besar pengaruhnya, serta faktor apa saja yang mempengaruhi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2011”**.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **a. Pengertian PPL**

Menurut Hamalik (2002:171) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Menurut peraturan Rektor UNNES dalam buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bab I pasal 1, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Menurut tim penyusun buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan UNNES (2014:4) tujuan, fungsi dan sasaran PPL sebagai berikut:

**b. Tujuan PPL**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsi-prinsip pendidikan berdasarkan pengalaman pedagogik, pengalaman kepribadian, pengalaman profesional, dan pengalaman sosial.

**c. Fungsi PPL**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman pedagogik, pengalaman kepribadian, pengalaman profesional, dan pengalaman sosial.

**d. Sasaran PPL**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan pengalaman pedagogik, pengalaman kepribadian, pengalaman profesional, dan pengalaman sosial.

**2.2 Minat**

**a. Pengertian Minat**

Menurut Djamarah (2008:132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu

rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

#### **b. Jenis-Jenis Minat**

Menurut Suryabrata (2004:72-73), membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

1. Minat Instrinsik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar.
2. Minat Ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

#### **c. Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Menurut Permata (2008) ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam diri (*inner urges*)
2. Faktor motif sosial (*social motive*)
3. Faktor emosional (*emotional motive*)

Sedangkan menurut Surya dalam Salman (20012) bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Status ekonomi
- b. Pendidikan
- c. Lingkungan
- d. Kondisi dalam keluarga
- e. Pengalaman

## 2.3 GURU

### a. Pengertian Guru

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai mahluk Tuhan, mahluk sosial dan mahluk individu yang mandiri (Atmaka, 2004:17).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, dikatakan bahwa guru adalah: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Selain itu, menurut Sardiman (2007:125), guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

### b. Tugas Guru

Tugas guru menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan Mugiarto (2010:112-114) mengungkapkan

peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut: (a) Tugas sebagai profesi, (b) Tugas kemanusiaan, dan (c) Tugas kemasyarakatan

### c. Peran Guru

Menurut Sardiman (2007:143-146) mengungkapkan peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

#### a. Guru sebagai informator

Guru sebagai informator, mempunyai tugas menyampaikan materi dalam pembelajaran.

#### b. Guru sebagai organisator

Guru sebagai organisator, mempunyai tugas mengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran, dan sebagainya yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar.

#### c. Guru sebagai motivator

Guru harus dapat merangsang siswa dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa, sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

#### d. Guru sebagai direktor/pengarah

Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

#### e. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator, maksudnya guru harus memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.

f. Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.

g. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator harus bisa menjadi penilai yang baik agar dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dirumuskan telah tercapai atau belum. Selain itu, penilaian juga diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik kontribusi. Data yang telah terkumpul akan dihitung menggunakan rumus statistik.

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang mengikuti PPL pada tahun 2014 yang berjumlah 50 mahasiswa.

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup.

#### **d. Validitas**

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yaitu kesesuaian antara instrumen dengan teori kegiatan PPL, teori tentang minat dan teori tentang profesi guru.

#### e. Reliabilitas

Setelah melakukan uji reliabilitas pada tanggal 5 s.d. 10 Agustus 2016 kepada 10 mahasiswa diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu sebesar 0,87 untuk instrumen angket kegiatan PPL dan 0,92 untuk instrumen angket minat menjadi guru yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

#### 5. Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *product moment* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan PPL dengan minat menjadi guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,782. Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi sebesar 61%, dan persamaan garis regresi diketahui dengan persamaan  $Y = 2,47 + 0,089 X$  yang berarti jika kegiatan PPL ( $X$ ) meningkat satu satuan maka minat menjadi guru ( $Y$ ) akan meningkat 0,089 satuan. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dimana apabila nilai  $\rho$  lebih besar dari nilai  $\alpha$  atau  $\rho > \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Dari hasil analisis angket kegiatan PPL dapat disimpulkan bahwa kompetensi terbesar yang dimiliki mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang telah mengikuti PPL pada tahun 2014 adalah aspek kepribadian yaitu sebesar 89,6%. Kemudian pada aspek profesional sebesar 85,1%, aspek pedagogik sebesar 81,7%, dan aspek sosial sebesar 77,5%.

Selain itu diketahui pula bahwa dibandingkan dengan faktor ekstrinsik, faktor instrinsik lebih berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PPL bahasa Jepang yaitu sebesar 70,2% untuk faktor instrinsik dan 65,3% untuk faktor ekstrinsik.

## **6. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 dengan koefisien korelasi yang bernilai 0,782 dan koefisien determinasi sebesar 61%. Faktor yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru terdapat pada aspek kepribadian, yang ke dua pada aspek profesional, ke tiga aspek pedagogik, dan yang ke empat adalah aspek sosial. Selain itu juga diketahui bahwa faktor instrinsik lebih berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru dari pada faktor ekstrinsik.



## まとめ

2011年度の日本語教育プログラムの学生が教師になる関心に対する

### 教育実習の経験の影響

プジ・イダ・イルマワティ

2016年

キーワード：教育実習、関心、教師

#### 1. 背景

教育実習は日本語教育プログラムの学生として受けているなければならない。教育実習中には、教育実習生が得られた理論を適用して経験を得ることが期待される。しかし、教育実習生は教育実習中に問題がある。観測結果によると十月二十四年にアンバラワ第1国立高等学校、バギムネグリクスマラン中等職業学校、スマラン2のマドラサアリーヤ学校で教育実習生の問題は、しつけられていない、自信がない、他の教育実習生や高等学校の先生と付き合いができない、教育メディアサポートの欠如、少ない習得の学習教材である。

教育実習の活動は日本語教育学生達の教師に関心と準備が上がるためである。インタビュー結果によると七人の四人の二十一年生の日本語教育プログラムの教育実習生は教師になる関心上がる。

そして、七人の二人二千十一年度の日本語教育プログラムの教育実習生は教師になる関心が

下がる。それは、教師は大きな責任を持っているからである。それから、七人の一人の二千十一年度の日本語教育プログラムの教育実習生は教育実習を体験するあとで教師になる関心がある。

背景によると、研究者は「2011年度の日本語教育プログラムの学生が教師になる関心に対する教育実習の経験の影響」について研究したいと思う。

## 2. 基礎的な理論

### 2.1 教育実習

#### a. 教育実習の理解

Hamalik (2002:171) によると学生に教育実習と授業外での実習のために教育大学が教育実習の一連の活動を行われる。大学会長の規則ガイドブックの教育実習からみると、教育実習は全部のカリキュラム活動は教育実習生が前の学期にトレーニングの半分で取得した理論を適用する。必要条件から教育実習生が経験と技能を取得するために教育実習が行われている。

そして、規則ガイドブックの教育実習のスマラン国立大学の作曲家チームによると(2014:4)、目的や関数や目標は：

#### b. 教育実習の目的

教育実習の目的は教育の原則の教育能力や個人的な力量や専門能力や社会的能力によると、教育実習生をプロ教師になれるためである。

### c. 教育実習の関数

教育実習の関数は教育能力や個人的な力量や専門能力や社会的能力を上げるためである。

### d. 教育実習の目標

教育実習の目標は日本語教育プログラムの学生が教育実習を修飾して、知識があつて、態度と能力がある。それは教育能力や個人的な力量や専門能力や社会的能力を達するためである。

## 2.2 関心

### a. 関心の理解

Djamarah (2008:132) によると、関心は誰かが活動途中に集中する。そして、活動を喜びに気づけた。一方で Slameto (2010:180) によると、関心は活動に以上の好きと興味がある。

### b. 関心の種類

Suryabrata (2004:72-73) によると、関心が種類が二つあり：

1. 本質的な関心、自分からの関心
2. 外因性の関心、外からの関心

### c. 関心の影響を与える要因

Permata (2008) によると、関心の影響を与える要因は三つあり：

1. 内側の衝動
2. 社会的動機

### 3. 感情的な動機

Salman で Surya (2012) によると、関心の影響を与える要因は六つあり：

- a. 地位経済的
- b. 教育
- c. 環境
- d. 家族に状態
- e. 経験

### 2.3 教師

#### a. 教師の理解

Atmaka (2004: 17) によると、教師は子供達に肉体的や霊的を教える責任がある大人である。それは、学生が自分の人生を生き続けるためである。

法律の14番2005年の第1条第1項によると、「プロ教師の課題は幼児教育や小学校や中学校や高等学校で教育する、案内、列車、値をあげる、評価する。

そして、Sardiman (2007:125) によると、教師は教育の分野における人的資源の形成に作用する教育と学習における人間の構成要素の一つである。

## b. 教師の義務

法律の14番の第1条 第1項によると、教師の義務は幼児教育や小学校や中学校や高等学校で教育する、案内、列車、値をあげる、評価する。そして、Mugjarso (2010: 112-114)によると、教師の義務は (a) 職業としての職務 (b) 人類としての職務 (c) 社会的職務。

## c. 教師の役割

Sardiman (2007:143-146)によると、教育と学習活動に教師の役割は：

### a. 情報提供者としての教師

情報提供者としての教師は学習中の材料を与える役割を有する。

### b. 主催者としての教師

主催者としての教師は効果と効率を届くためにアカデミック活動を作る、シラバスを作る、ワークショップを開催する、時刻表を作る。

### c. モチベーターとしての教師

モチベーターとしての教師は学生達に活動と創造性を増加するために強化を与える。

### d. 監督としての教師

監督としての教師は志望する目標によって学生の学習活動を指導し演出する。

e. ファシリテーターとしての教師

ファシリテーターとしての教師は教育と学習のプロセスに施設を提供する。

f. 仲介者としての教師

仲介者としての教師は学生の学習活動におけるメディエーターである。

g. 世話人としての教師

世話人としての教師は良い評価者になったと学習活動の目的が完成したなのかを確認する。

3. 研究の方法

a. 研究のアプローチ

この研究に相関技術で定量分析のデザインを使用する。そして、集めるデータが統計式を分析する。

b. 研究のサンプル

研究の対象は2011年生の日本語教育クラスの学生で、2014年に教育実習に続いて50人の学生が参加した。

c. データの収集技法

データの収集技法はアンケートを使用する。使用されているアンケートの種類は閉鎖アンケートである。

d. 妥当性

この研究に使用する妥当性は構成の妥当性である。それは、教育実

習理論や関心理論や教授職理論と楽器との対応である。

#### e. 信頼性

二千十六年八月五日から十日まで十学生に信頼性試験を受け取る後で信頼性の値は (r) カウントは (r) テーブルより大きい。それは、(r) カウント0,87 (r) テーブル0,92。このデータみると、楽器は信頼できる。

#### 4. 仮説検定

この研究の仮説検定は単純回帰分析を使用する。

#### 5. データの分析結果

データの分析方法にみると、相関係数を分析する結果が教育実習は学生に教師になる関心が高い、それは、0,782 である。そして、決定係数の分析結果は61%である。回帰直線は  $Y = 2,47 + 0,089 X$  とおりに教育実習の活動があったら教師になる関心も上がる。それは、0,089 である。それなら研究の仮説検定が受け入れられる。

教育実習のアンケート分析の結果は2011年度の教育実習生の個人的な力量は89,6%である。その後、個人的な力量は85,1%、教育能力81,7%、会的能力77,5%である。

それ以外、教師になる関心は本質的な関心は70,2%、外因性の関心は65,3%である。

#### 6. 結論

データの分析にみると、教育実習で2011年度の日本語教育プログラムの学生は教師になる関心上がる。それは、相関係数は 0,782 である。決定係数

は61%である。一つ目教師になることへの関心に最も影響を与える要因は個人的な経験、二つ目は専門経験、三つめは教育経験、四つめは会経験である。それ以外、教師になる関心は本質的な関心は外因性の関心がもっと効果を発揮する。



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERS ETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PEN GES AHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSE MBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
RANGKUMAN .....	ix
MATOME .....	xviii
DAFTAR ISI .....	xxvi
DAF TAR TABEL .....	xxix
DAF TAR LAMPIRAN .....	xxxv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS .....	7
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Landasan Teoritis .....	8

2.2.1	Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
2.2.2	Pengertian Minat.....	13
2.2.3	Jenis-jenis Minat.....	13
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	14
2.2.5	Pengertian Guru .....	16
2.2.6	Tugas dan Peran Guru .....	17
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Desain Penelitian .....	21
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.3	Variabel Penelitian .....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5	Instrumen Penelitian .....	23
3.6	Validitas .....	24
3.7	Reliabilitas .....	27
3.8	Pengambilan Data .....	28
3.9	Metode Analisa Data .....	28
3.10	Uji Hipotesis .....	31
3.11	Uji Normalitas.....	31
3.12	Uji Linearitas.....	32
3.13	Analisis Regresi Sederhana.....	33
3.14	Uji F .....	34
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Pengalaman Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	35

4.1.1	Aspek Pedagogik.....	36
4.1.2	Aspek Profesional .....	42
4.1.3	Aspek Kepribadian.....	53
4.1.4	Aspek Sosial.....	58
4.2	Minat Menjadi Guru.....	65
4.2.1	Faktor Ekstrinsik .....	65
4.2.2	Faktor Instrinsik .....	71
4.3	Pembahasan.....	78
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>		<b>80</b>
5.1	Simpulan .....	80
5.2	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>83</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian pada pelaksanaan kegiatan PPL.....	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur minat menjadi guru.....	26
Tabel 3.3 Kriteria deskripsi presentase .....	29
Tabel 3.4 Interval presentase.....	30
Tabel 4.1 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada perancangan pembelajaran.....	36
Tabel 4.2 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada perancangan pembelajaran.....	37
Tabel 4.3 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada penggunaan media pembelajaran.....	38
Tabel 4.4 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada perancangan pembelajaran.....	38
Tabel 4.5 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada perancangan pembelajaran.....	39
Tabel 4.6 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada ketepatan alat evaluasi .....	40
Tabel 4.7 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek pedagogik pada ketepatan alat evaluasi .....	40
Tabel 4.8 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada penguasaan materi .....	42
Tabel 4.9 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada penguasaan materi .....	42

Tabel 4.10 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada penguasaan materi .....	43
Tabel 4.11 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada penguasaan materi .....	44
Tabel 4.12 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan membuka pelajaran .....	44
Tabel 4.13 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan membuka pelajaran .....	45
Tabel 4.14 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan mengadakan variasi pembelajaran .....	46
Tabel 4.15 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan mengadakan variasi pembelajaran .....	46
Tabel 4.16 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kejelasan dan penyajian materi .....	47
Tabel 4.17 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kejelasan dan penyajian materi .....	48
Tabel 4.18 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan mengelola kelas .....	48
Tabel 4.19 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan mengelola kelas .....	49
Tabel 4.20 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan mengelola kelas .....	50

Tabel 4.21 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan menutup pelajaran.....	50
Tabel 4.22 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan menutup pelajaran.....	51
Tabel 4.23 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek profesional pada kemampuan menutup pelajaran.....	52
Tabel 4.24 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada sikap keteladanan bagi peserta didik.....	53
Tabel 4.25 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada sikap keteladanan bagi peserta didik.....	54
Tabel 4.26 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib .....	54
Tabel 4.27 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib .....	55
Tabel 4.28 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib .....	55
Tabel 4.29 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada sopan santun dalam pergaulan di sekolah .....	56
Tabel 4.30 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek kepribadian pada sopan santun dalam pergaulan di sekolah .....	57
Tabel 4.31 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik .....	58

Tabel 4.32 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik .....	59
Tabel 4.33 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.....	59
Tabel 4.34 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.....	60
Tabel 4.35 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan semua pihak di sekolah.....	61
Tabel 4.36 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan semua pihak di sekolah.....	61
Tabel 4.37 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada efektifitas mengikuti ekstrakurikuler .....	62
Tabel 4.38 Hasil penelitian angket PPL dalam kompetensi sosial pada efektifitas mengikuti ekstrakurikuler .....	63
Tabel 4.39 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL.....	63
Tabel 4.40 Hasil penelitian angket PPL dalam aspek sosial pada kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL.....	64
Tabel 4.41 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator mengumpulkan artikel dan informasi tentang profesi guru .....	65
Tabel 4.42 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator mengumpulkan artikel dan	

	informasi tentang profesi guru .....	66
Tabel 4.43	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator mencari informasi pada orang yang dianggap lebih tahu tentang profesi guru .....	67
Tabel 4.44	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator mencari informasi pada orang yang dianggap lebih tahu tentang profesi guru .....	67
Tabel 4.45	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator pengaruh status sosial keluarga .....	68
Tabel 4.46	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator pengaruh status sosial keluarga .....	68
Tabel 4.47	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator pengaruh teman sepergaulan.....	69
Tabel 4.48	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor ekstrinsik pada indikator pengaruh teman sepergaulan.....	69
Tabel 4.49	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor instrinsik pada indikator ketertarikan menjadi guru berdasarkan keinginan sendiri.....	71
Tabel 4.50	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor instrinsik pada indikator ketertarikan menjadi guru berdasarkan keinginan sendiri.....	71
Tabel 4.51	Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor instrinsik pada indikator senang berbagi ilmu dengan orang lain .....	72

Tabel 4.52 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator senang berbagi ilmu dengan orang lain .....	72
Tabel 4.53 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator adanya perhatian yang lebih besar .....	73
Tabel 4.54 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator adanya perhatian yang lebih besar .....	73
Tabel 4.55 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator perasaan nyaman ketika mengajar .....	74
Tabel 4.56 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator perasaan nyaman ketika mengajar .....	75
Tabel 4.57 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator perasaan nyaman ketika mengajar .....	75
Tabel 4.58 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator adanya keinginan untuk menjadi seorang guru .....	76
Tabel 4.59 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator adanya keinginan untuk menjadi seorang guru .....	76
Tabel 4.60 Hasil perhitungan angket minat menjadi guru untuk faktor intrinsik pada indikator adanya keinginan untuk menjadi seorang guru .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Olah Data Angket Penelitian Kegiatan PPL
Lampiran 2	Olah Data Angket Penelitian Minat
Lampiran 3	Uji Reliabilitas Angket Kegiatan PPL 1
Lampiran 4	Uji Reliabilitas Angket Kegiatan PPL 2
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Angket Minat
Lampiran 6	Daftar Nama Responden
Lampiran 7	Angket Kegiatan PPL
Lampiran 8	Angket Minat
Lampiran 9	Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
Lampiran 10	Surat Keputusan Ujian Skripsi



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program Studi (prodi) Pendidikan Bahasa Jepang adalah salah satu program studi yang terdapat di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Prodi Pendidikan bahasa Jepang memiliki tujuan untuk membentuk dan menghasilkan lulusan yang berkompoten di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Jepang, dan memiliki tanggung jawab terhadap profesi. Upaya yang dilakukan Prodi Pendidikan bahasa Jepang untuk mencapai tujuan di bidang pendidikan dan pengajaran yaitu dengan memasukan beberapa mata kuliah wajib, seperti mata kuliah strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran bahasa Jepang, perencanaan pengajaran, dan PPL yang merupakan mata kuliah praktik.

PPL merupakan tahapan penting bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru. Melalui PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat menimba pengalaman serta mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan dibangku kuliah untuk selanjutnya diterapkan di lapangan pada saat praktik mengajar. Namun, dalam pelaksanaan PPL mahasiswa memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas oleh peneliti pada bulan Oktober 2014 di SMA Negeri 1 Ambarawa, SMK Bagimu Negeriku Semarang, dan MA Negeri 2 Semarang, beberapa kendala yang sering dialami mahasiswa praktikan antara lain tidak disiplin, kurang percaya diri,

kesulitan bersosialisasi dengan mahasiswa PPL lain atau guru, kurangnya media pembelajaran yang menunjang, dan penguasaan materi pembelajaran yang kurang.

Kendala lain yang dialami adalah pada saat di kelas mahasiswa PPL kurang bisa berinteraksi dengan siswa sehingga siswa merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat berpengaruh dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru. Kendala-kendala tersebut disebabkan oleh faktor dari dalam diri mahasiswa praktikan sendiri dan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar mahasiswa praktikan. Faktor yang berasal dari diri mahasiswa praktikan tersebut meliputi minat menjadi guru yang masih rendah, penguasaan materi yang kurang, perbedaan materi di perkuliahan dan di tempat praktik, kurangnya pengalaman mengajar, kurangnya kedisiplinan mahasiswa, dan rendahnya kepercayaan diri mahasiswa. Sementara faktor yang berasal dari lingkungan sekitar mahasiswa praktikan tersebut antara lain fasilitas sekolah yang kurang memadai, sikap siswa terhadap mahasiswa praktikan, lingkungan sosialisasi yang baru, dan beban tugas yang diberikan oleh guru pamong.

Pelaksanaan PPL diharapkan mampu memupuk minat dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Berdasarkan hasil wawancara terhadap tujuh mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL, empat mahasiswa mengungkapkan bahwa minat menjadi guru bertambah. Dua mahasiswa mengaku bahwa minat menjadi guru justru berkurang karena telah merasakan beban guru yang berat. Satu mahasiswa yang semula tidak

memiliki minat menjadi guru mengatakan bahwa minat menjadi guru muncul setelah melaksanakan PPL.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2011”**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh PPL terhadap minat mahasiswa menjadi guru sehingga pelaksanaan PPL selanjutnya dapat dioptimalkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011?
2. Berapa besar pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011?
3. Apakah faktor penyebab pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat dioptimalkan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi baru di bidang pendidikan khususnya bidang penelitian kependidikan sehingga penelitian kependidikan lebih bervariasi.

#### 1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi calon mahasiswa praktikan untuk mengantisipasi kendala yang mungkin akan dialami ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga calon mahasiswa praktikan mampu memikirkan solusi untuk kendala-kendala tersebut.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yakni bab 1 pendahuluan, bab 2 landasan teori, bab 3 metode penelitian, bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, dan bab 5 penutup. Uraian tentang isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI, berisi teori-teori yang berhubungan dengan pengaruh pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru yaitu : pengertian Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan Praktik Pengalaman Lapangan, fungsi Praktik Pengalaman Lapangan, sasaran Praktik Pengalaman Lapangan, pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, pengertian guru, tugas guru, dan peran guru.

BAB III. METODE PENELITIAN, berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV. PEMBAHASAN, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V. PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencari informasi dari penelitian terdahulu dan jurnal sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada sebelumnya, tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh tinjauan pustaka.

Kajian mengenai pengaruh pengalaman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terhadap minat menjadi guru dilakukan oleh Salman (2012) dengan judul penelitian "*Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*". Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan PPL dan prestasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru. Kemudian, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Salman terdapat variabel lain yaitu prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh pengalaman PPL dan minat menjadi guru. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Salman tidak

membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru.

## **2.2 LANDASAN TEORI**

Prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang memiliki tujuan untuk membentuk dan menghasilkan lulusan yang cakap dan inovatif di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, mahir berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Jepang, memiliki tanggung jawab terhadap profesi, dan menguasai hakikat keilmuan bahasa Jepang sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan (Sumartini dkk, 2011:132).

Salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Semarang untuk mencapai tujuan dalam membentuk dan menghasilkan lulusan yang cakap dan inovatif dibidang pendidikan dan pengajaran adalah dengan memasukkan beberapa mata kuliah kependidikan sebagai mata kuliah umum seperti psikologi pendidikan, manajemen sekolah, bimbingan konseling dan mata kuliah khusus yang lebih bersifat teoritis seperti strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran bahasa Jepang, perencanaan pengajaran, dan PPL yang merupakan mata kuliah praktik.

### **2.2.1 PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)**

#### **2.2.1.1 Pengertian PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)**

Menurut Hamalik (2002:171) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa Lembaga Perguruan

Tinggi Kependidikan (LPTK) yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Menurut peraturan Rektor UNNES dalam buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bab I pasal 1, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Menurut tim penyusun buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan UNNES (2014:4) tujuan, fungsi dan sasaran Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi, profesional, dan kompetensi sosial.

## 2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## 3. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk Praktik Pengalaman Lapangan antara lain menempuh minimal 110 sks, mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*, serta lulus mata kuliah *micro teaching*. Mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL sangat penting bagi mahasiswa bidang kependidikan sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Diharapkan dengan pengalaman yang diperoleh ketika melaksanakan PPL akan menambah kesiapan untuk menjadi seorang pengajar yang profesional.

### 2.2.1.2 Kompetensi yang Dinilai oleh Dosen Pembimbing/Guru Pamong

Dalam buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan UNNES (2014:22) dikatakan bahwa terdapat empat kompetensi yang dinilai oleh dosen pembimbing/guru pamong dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

**a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi pedagogik meliputi:

- a. Perancangan pembelajaran
- b. Penggunaan media pembelajaran
- c. Ketepatan alat evaluasi

**b. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi. Kompetensi profesional meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Kemampuan membuka pelajaran
- c. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- d. Kejelasan dan penyajian materi
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan menutup pelajaran

**c. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian meliputi:

- a. Sikap keteladanan bagi peserta didik
- b. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- c. Sopan santun dalam pergaulan di sekolah

**d. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi:

- a. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- b. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan semua pihak di sekolah
- d. Aktifitas dalam mengikuti ekstrakurikuler
- e. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dinilai oleh dosen pembimbing/guru pamong meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Namun untuk menilai keempat kompetensi tersebut dosen pembimbing/guru pamong harus melihat pelaksanaan kompetensi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Dalam penelitian ini penulis hanya melihat pelaksanaan PPL oleh mahasiswa praktikan.

## **2.2.2 Minat**

### **2.2.2.1 Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah,2008:132). Sedangkan menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan aktivitas dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang, dan pengalaman. Minat dapat menimbulkan keseriusan seseorang untuk menekuni kegiatan atau aktivitas tertentu. Jika seseorang memiliki minat pada kegiatan atau aktivitas tertentu maka aktivitas tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dengan demikian, minat adalah pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu secara maksimal.

### **2.2.2.2 Jenis-Jenis Minat**

Menurut Suryabrata (2004:72-73), membedakan minat menjadi dua jenis, yaitu:

1. Minat Instrinsik, yaitu minat yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar yang berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri.

Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi dan emosi.

2. Minat Ekstrinsik, yaitu minat yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar, yang berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan dari luar diri orang itu sendiri. Seperti: lingkungan, orang tua serta guru.

Minat seseorang dapat muncul karena adanya daya tarik individu terhadap suatu objek akibat pengaruh lingkungan sekitar maupun dorongan dari diri sendiri yang disertai perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk mencapai objek tersebut. Minat menjadi guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang mendapat informasi dan pengalaman tentang profesi guru, kemudian timbul rasa senang dan tertarik sehingga memberikan perhatian lebih terhadap profesi guru dan mendorong timbulnya keinginan untuk menjadi guru.

### **2.2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Menurut Permata (2008) ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

1. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam diri (*inner urges*) yaitu dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.
2. Faktor motif sosial (*social motive*) yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu.

3. Faktor emosional (*emotional motive*) yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

Sedangkan menurut Surya dalam Salman (2012) bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

- b. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan, serta prestasi yang dihasilkan dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap minat seseorang.

- c. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang mendukung ketercapaian keinginan seseorang, sehingga dimana orang tinggal banyak dipengaruhi kondisi lingkungan.

- d. Kondisi dalam keluarga

Kondisi dalam keluarga berperan aktif dalam tercapainya keinginan seseorang, dalam hal ini yang dimaksud kondisi dalam keluarga adalah kedudukan seseorang di keluarga tersebut, seperti: anak tunggal atau bersaudara.

#### e. Pengalaman

Sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang muncul karena pengaruh dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar. Timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri, lingkungan, keadaan sosial, dan kondisi ekonomi.

### **2.2.3 Guru**

#### **2.2.3.1 Pengertian Guru**

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai mahluk Tuhan, mahluk sosial dan mahluk individu yang mandiri (Atmaka,2004:17).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, dikatakan bahwa guru adalah: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Selain itu, menurut Sardiman (2007:125), guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat.

### **2.2.3.2 Tugas dan Peran Guru**

Tugas guru menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mugiarto (2010:112-114) mengungkapkan peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

#### **a. Tugas sebagai profesi**

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

b. Tugas kemanusiaan

Pada bidang kemanusiaan tugas guru adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi siswa dalam belajar.

c. Tugas kemasyarakatan

Pada bidang kemasyarakatan guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa.

### 2.2.3.3 Peran Guru

Peranan guru senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Sardiman (2007:143-146) mengungkapkan peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

a. Guru sebagai informator

Guru sebagai informator, mempunyai tugas menyampaikan materi dalam pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus menguasai materi yang akan diajarkan.

b. Guru sebagai organisator

Guru sebagai organisator, mempunyai tugas mengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran, dan lain-lain. Komponen-komponen yang

berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar.

c. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang siswa dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa, sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

d. Guru sebagai direktor/pengarah

Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

e. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator, maksudnya guru harus memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif.

f. Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa.

g. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator harus bisa menjadi penilai yang baik agar dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dirumuskan telah tercapai atau belum. Selain itu, penilaian juga diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting. Karena guru bukan saja berperan sebagai penyampai materi (informer) saja, tetapi juga berperan sebagai organisator, motivator, direktor, fasilitator, moderator, dan evaluator dalam kegiatan belajar mengajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan olah data dari angket yang telah disebarakan kepada 50 mahasiswa pendidikan bahasa Jepang yang telah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2014, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara kegiatan PPL (X) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011.
2. Pengaruh kegiatan PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang diketahui dengan koefisien korelasi yang bernilai 0,782 dan koefisien determinasi sebesar 61%.
3. Faktor yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru terdapat pada aspek kepribadian yaitu sebesar 89,6%. Kemudian pada aspek profesional sebesar 85,1%, aspek pedagogik sebesar 81,7% dan aspek sosial sebesar 77,5%. Selain itu juga diketahui bahwa faktor instrinsik lebih berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru dari pada faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik memiliki pengaruh sebesar 70,2% sedangkan faktor ekstrinsik sebesar 65,3%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon mahasiswa praktikan sebaiknya lebih memperhatikan aspek sosial, karena dalam penelitian ini aspek sosial memiliki pengaruh terendah dari pada aspek yang lain, terutama dalam mengikuti ekstrakurikuler. Mahasiswa praktikan sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah praktikan.
2. Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti dengan tema sejenis, sebaiknya pengambilan data dilakukan tidak terlalu lama dari waktu responden selesai melaksanakan PPL, karena selama rentang waktu tersebut dikhawatirkan responden mendapatkan pengalaman bekerja di bidang yang lain sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaka, Dri. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, Tri. 2006. *Uji Normalitas*. [Online]. Tersedia:  
<http://www.scribd.com/doc/19375287/Uji-Normalita-Data-Statistik> [6  
Januari 2016].
- Depdiknas. 2006. *UU RI No 14 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra  
Umbara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Buku Aksara
- Mugiarso, dkk. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Permata, Vivi. 2008. *Apa Itu Minat*. [Online]. Di ambil pada Tanggal 13 Februari  
2015. <http://vivipermata.blog.friendster.com/2008/08>.
- Salman. 2012. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat  
Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta Angkatan 2008*. Skripsi UNY.
- Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur  
dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi*.  
Jakarta: PT Rineka Cipta.

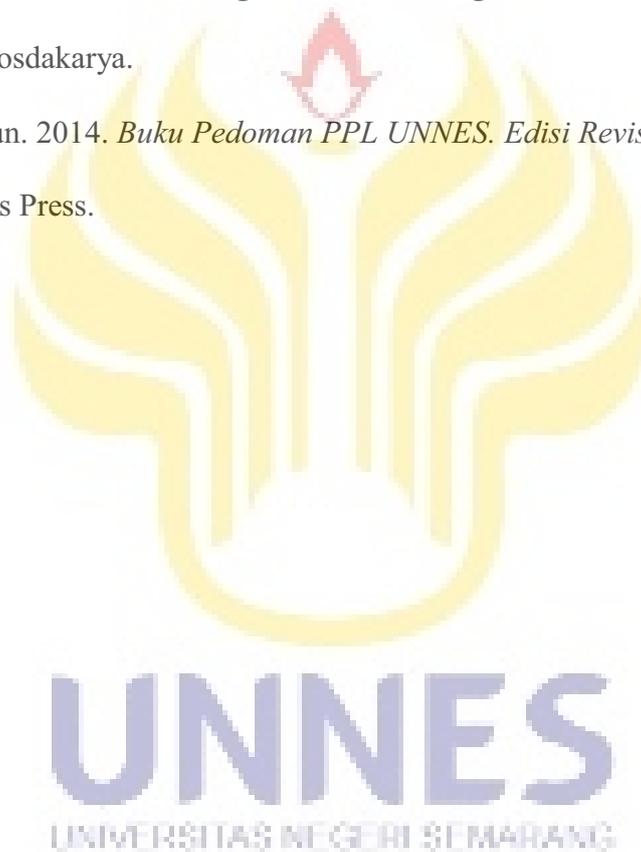
Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumartini, dkk. 2011. *Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni 2011*. Semarang:  
FBS UNNES.

Suryabrata, Sumardi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo  
Persada.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:  
PT Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman PPL UNNES. Edisi Revisi*. Semarang: UPT  
Unnes Press.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ( UNNES )  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010, Email: fbs@unnes.ac.id  
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

No.Dok. FM-01-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku :01 Sept. 2010	Halaman: Idaril
----------------------	-----------------	----------------------------	-----------------

Nomor : 1723/FBS/2016  
Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Asing adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
b. Sekretaris	: Drs. Isfajar Ardhinugroho, M.Hum.
c. Pembimbing Utama	: Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
d. Pembimbing Pendamping	: Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
e. Penguji	: 1. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
	: 2. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
	: 3. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
Puji Ida Irmawati	2302411051	Pendidikan Bahasa Jepang	PENGARUH PENGALAMAN PPL TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN 2011

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal :Selasa/ 22 Nopember 2016  
Jam :09.00 WIB  
Tempat :B4. R.238  
Pakaian :  
- PanitiaUjian : Hem lengan panjang berdasi  
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

15 Nopember 2016



Agus Nuryatin, M.Hum  
NIM: 9008031989011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing;
2. Calon yang diuji.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG